

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu sistem akuntansi, yaitu data keuangan dari suatu bisnis dicatat, dikumpulkan dan dikomunikasikan moneter. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.

Dalam laporan keuangan informasi yang diperlukan sebagai salah satu saran komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan, sebagai pertanggung jawaban manajemen kepada pihak perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap perusahaan bertahan, yaitu dengan menganalisis keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaannya, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai di waktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik.

Hasil analisa dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana dan *policy* yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Mengetahui kelemahan-kelemahan laporan keuangan dapat diperbaiki, dan hasil yang cukup baik dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan pada setiap periodenya. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan, yaitu (1) Neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal, (2) Laporan rugi/laba, yang memberi informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan (3) laporan arus kas, yang memberi informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan.

Mengetahui kondisi kesehatan perusahaan juga sangat penting dilakukan oleh *investor, bankers*, maupun kreditor dalam pengambilan keputusan – keputusan investasi dan kreditnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa

mendatang. Perkembangan perusahaan dan untuk mengetahui jaminan investasinya serta kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut *investor, bankers* dan kreditur akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya. Pemerintah juga sangat berperan penting terhadap suatu laporan keuangan perusahaan, di samping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja sebagai dasar perencanaan pemerintah.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas operasi.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk, pihak-pihak yang berkepentingan memerlukan informasi yaitu laporan keuangan yang dianalisis sehubungan dengan pengambilan keputusan.

Dalam penulisan ini peneliti akan menganalisis laporan keuangan yang berupa: Laporan Neraca, Laporan Rugi-Laba, dan Laporan Arus Kas. Dengan Laporan Neraca dan Laporan Rugi-Laba, peneliti dapat mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas dan aktivitas. Sedangkan dengan Laporan Arus Kas, dapat lebih teliti atau akurat dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Dengan dilakukan penilaian kinerja ini, maka segala pengambilan keputusan dapat ditelaah apakah sudah dilakukan secara tepat dan objektif. Hal ini, juga berguna untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkan dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja periode berikutnya. Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, di mana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangannya selama beberapa tahun agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan-kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan di antaranya adalah analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Mengingat pentingnya analisa rasio keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas.

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2015-2017

N O	POS AKUN	PERIODE		
		2015	2016	2017
1	Total Aset	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251
2	Total Liabilitas	6.148.255.759.034	6.657.165.872.077	7.561.503.434.179
3	Total Ekuitas	5.194.459.927.187	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072
4	Total Pendapatan	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473
5	Total Laba Bersih	1.266.519.320.600	1.345.716.806.578	1.570.140.423.232

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in

Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Pencatatan dari seluruh transaksi setelah di nyatakan dalam QS. Al Baqarah:282

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ يَآئِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ أَهْلًا بِالسُّلْطَانِ أَوْ لَيْتَقٍ ۚ وَاللَّهُ رَئِيءٌ ۚ وَلَا يَخْسَرُ مِنْهُ شَيْئًا
فَإِنْ لَمْ ۚ وَاسْتَشْهَدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ لَا يَسْتَطِيعَ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكِ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ
وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَحَدِيثُهَا الْأُخْرَىٰ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ
وَلَا ۚ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا
وَاللَّهُ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ يَضَارُّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Dari ayat diatas jelas bagi kita untuk memelihara tulisan dari hasil transaksi muamalah. Karena dengan adanya pencatatan itu merupakan pertanggung jawaban atau sebuah bukti transaksi.

Perusahaan besar seperti PT. Mayora Indah Tbk ini sangatlah memerlukan pembukuan atau Akuntansi yang ril sehingga para donatur seperti investor bisa sangat mudah untuk melihat perkembangan perusahaan. Selain itu PT. Mayora Indah Tbk sudah menyangand label produk Halal dari MUI sehingga sangatlah perlu mengguakan Laporan keuangan syariah atau Akuntansi Syariah yang di dalam pelaporan tersebut terdapat aturan-aturan yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Allah SWT. Lebih lanjut lagi Akuntansi syariah adalah suatu proses, metode, dan teknik pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam bentuk satuan uang, guna mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi suatu entitas ekonomi yang pengelolaan usahanya berlandaskan syariah, untuk dapat digunakan sebagai bahan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan memilih alternatif-alternatif tindakan bagi para pemakainya. Dengan kata lain akuntansi syariah adalah suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan syariah dan dikelola berdasarkan syariah, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan dari tahun ketahun yang terdaftar di bursa efek yaitu PT. Mayora Indah Tbk dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio

Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk”

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat ada kenaikan total aset, total liabilitas, total ekuitas dan total pendapatan pada PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2015-2017. Kemudian juga dari laba yang dihasilkan perusahaan dari periode 2015-2017 terus mengalami kenaikan, dilihat dari tabel tersebut keadaan perusahaan sangat baik namun Angka-angka diatas pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk periode 2015-2017.
2. Di dalam perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Pada periode 2015 sampai dengan 2017 dalam mengukur tingkat kinerjanya perusahaan belum secara aktual menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017?

2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017.
2. Untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017.
3. Untuk menganalisis apakah rasio aktivitas berpengaruh dalam menilai kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode 2015-2017.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga dan pihak terkait.

1. Secara Teoritis

Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menambahkan tambahan pengetahuan dan referensi bagi kajian ilmu, memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja Perusahaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi bacaan perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah yang berkaitan dengan ilmu Akuntansi.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak lain dan penelitian selanjutnya, terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini memperoleh temuan yang terfokus pada permasalahan dan terhindar dari penafsiran yang berbeda, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

Menganalisa laporan keuangan merupakan suatu kegiatan penelitian, penelaah atas laporan keuangan perusahaan dengan mendasarkan kepada beberapa metode dan teknik penganalisaan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, penulis membatasi laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal dari perusahaan Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com dan bursa efek indonesia.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan yaitu pada PT Mayora Indah Tbk., sehingga tidak mencerminkan reaksi perusahaan-perusahaan lain secara keseluruhan.

3. Jangka waktu penelitian yang terbatas hanya periode 2015-2017, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.
4. Terdapat banyak faktor yang bisa mengukur tingkat kinerja perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel sebagai berikut:
 - d. Rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) Mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya.
 - e. Rasio profitabilitas (*Return on Assets* dan *Net Profit Margin*) Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset, dan modal saham tertentu.
 - f. Rasio aktivitas (*Inventory Turnover* dan *Total Assets Turnover*) Mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

G. Penegasan Istilah

Adapun penjelasan tentang istilah yang terdapat dalam judul ini :

1. Penegasan Konseptual
 - a. Laporan keuangan : Hasil dari proses pencatatan akuntansi keuangan. Artinya, setiap transaksi pasti ada kwitansi atau bukti transaksi kemudian dibukukan menjadi sebuah laporan keuangan.
 - b. Jenis laporan keuangan : Dalam sebuah laporan keuangan terdapat beberapa jenis seperti jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan. Artinya, didalam sebuah laporan keuangan mempunyai urutan yang harus diterapkan demi terbentuknya sebuah pembukuan seperti: Daftar Neraca, Perhitungan laba/rugi,

Laporan dan sumber penggunaan dana, Laporan arus kas, Laporan harga pokok produksi, Laporan laba ditahan dan Laporan perubahan modal.¹

- c. Analisis Laporan Keuangan : Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan. Melaksanakan analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend*, jumlah dan hubungan, serta alasan-alasan perubahan tersebut, perubahan- perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.²
- d. Kinerja Perusahaan : Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non keuangan. Pengertian tersebut menunjukkan kinerja perusahaan bukan hanya dapat dilihat dari sisi hasil kerja yang dicapai, akan tetapi kesesuaian dan tanggung jawab, norma-norma, serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkup internal (perusahaan) maupun yang ditetapkan oleh lingkungan eksternal perusahaan (pemerintah). Kinerja perusahaan (*corporate performance*) sangat ditentukan oleh seluruh komponen yang terkait terutama karyawan sebagai salah satu unsur sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ini berarti bahwa kinerja yang baik yang ditunjukkan oleh para karyawan merupakan indikator penting pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- e. Analisis Rasio Keuangan :
 1. Rasio Likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menepi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

¹ Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2015). hal 15

²Trianto Anton, “*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero Tbk Tanjung Enim)*“, jurnal Vol 2 No 1 (Jakarta: AMIK BSI, 2018)

2. Rasio Provitabilitas merupakan suatu modal analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.
3. Rasio Aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya, dan dapat ditetapkan untuk tiap kategori aktiva yang menjadi objek investasi atau penggunaan dana perusahaan.

Ketiga rasio tersebut memiliki fungsi untuk menilai keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan. Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Artinya berdasarkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan baik dari neraca, laporan laba-rugi, maupun keduanya dapat dihitung bermacam-macam jenis rasio yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. Definisi Operasional

Dalam sebuah perusahaan memiliki visi misi yang bertujuan untuk memajukan, mengembangkan dan meningkatkan hasil laba yang memuaskan. Sehingga perusahaan perlu adanya catatan laporan keuangan agar pemimpin perusahaan bisa sangat mudah melihat perkembangan perusahaan tersebut kemudian juga bisa sangat mudah untuk pengambilan keputusan terhadap penambahan ataupun pengurangan produksinya demi kemajuan perusahaan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, terdiri dari:

- a. Latar belakang masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Kegunaan penelitian
- f. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian
- g. Penegasan istilah
- h. Sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori; penelitian terdahulu; dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumberdata; variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrument penelitian; metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

- a. Deskripsi data. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitiannya setelah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi dengan disertai grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain.
- b. Pengujian Hipotesis, di mana pemaparannya tidak jauh berbeda dengan penyajian pada temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

BAB V PEMBAHASAN

Isi pembahasan lebih diorientasikan untuk:

- a. Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
- b. Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- c. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas.
- d. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, hal ini dilakukan dengan maksud menelaah teori yang sudah ada. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan modifikasinya.
- e. Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu: simpulan dan saran.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dan hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan terkait dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.
- b. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan karena para pengelola obyek dan atau subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Saran

merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian sehingga keberadaannya harus relevan dengan kegunaan penelitian.